

STRATEGI PEMBELAJARAN UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI SINDEN SUNDA: PERBANDINGAN ANTARA METODE “NGABEO” DAN “PRALAGAM”

Oleh
Rani Asriningsih
18/435251/PMU/09762

INTISARI

Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui perbedaan dan efektivitas metode *Pralagam* dalam proses pembelajaran Mata Kuliah *Sekar Kepesindénan* yang dibandingkan dengan metode *Ngabeo* yang digunakan selama ini dalam proses pembelajaran mata kuliah *Sekar Kepesindénan* pada program studi *Seni Karawitan ISBI Bandung*. Penelitian ini penting karena belum pernah dilakukan kajian terkait efektivitas dari metode yang masih dianggap baru dalam proses pembelajaran *Sekar Kepesindénan* selain yang digunakan selama ini. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian campuran (*Mix Method*), dengan rancangan penelitian menggunakan pendekatan *sequential explanatory*. Penelitian pada fase pertama digunakan penelitian kuantitatif dengan *Pre-experimental Design* melalui *Static Group Comparison* atau *Posttest-Only With Nonequivalent Groups*. Analisis data hasil eksperimen menggunakan uji *Independent-Samples T-Test (Man Whitney U-Test)* dengan taraf signifikansi 0,05. Fase selanjutnya dilanjutkan dengan penelitian kualitatif melalui proses pengamatan, observasi, wawancara mendalam dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran mata kuliah *Sekar Kepesindénan* sampai akhir eksperimen untuk mendapatkan gambaran yang ada di lapangan. Prosedur analisis data kualitatif menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Dari hasil uji beda, ada perbedaan pada setiap aspek/indikator teknik *vocal* mahasiswa hasil pembelajaran *lagu jalan Sekar Kepesindénan* yang menggunakan metode *Pralagam* dan Metode *Ngabeo*. Bahwa didalam metode *Pralagam* memiliki dasar-dasar yang mesti dipelajari untuk membentuk khas tersendiri. Metode *Pralagam* berorientasi kepada konsep *Sekar Kepesindénan* itu sendiri, bukan berorientasi kepada hafalan lagu. Atas hal tersebut dapat ditemukan dua hal pokok substansi estetika *Sekar Kepesindénan* yaitu jenis-jenis lagu *Kepesindénan* dan konsep dasar *Sekar Kepesindénan*. Dengan probabilitas atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada semua aspek teknik *vocal* yang dinilai pada akhir eksperimen dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil pembelajaran *Sekar Kepesindénan* antara mahasiswa yang menggunakan metode *Pralagam* dan metode *Ngabeo*. Walaupun demikian, analisis dari hasil pengamatan dan validasi ahli menyatakan bahwa metode *Ngabeo* tetap dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Hal ini terkait dengan proses mempelajari *lagu jadi* dalam *Sekar Kepesindénan*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua metode tersebut dapat digunakan secara bersamaan dalam proses pembelajaran *Sekar Kepesindénan*. Kedua metode tersebut dapat saling melengkapi dalam meningkatkan kompetensi hasil pembelajaran *Sekar Kepesindénan* karena secara khusus metode *Ngabeo* berorientasi pada kompetensi *lagu jadi*, sedangkan metode *Pralagam* berorientasi pada kompetensi *lagu jalan* yang keduanya merupakan substansi estetika dari *Sekar Kepesindénan*.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Metode *Pralagam*, Metode *Ngabeo*, *Sekar Kepesindénan*, Penyanyi Sunda (*Sindén*).

LEARNING STRATEGY FOR THE ENHANCEMENT OF SUNDANESE SINGERS' COMPETENCY: COMPARISON BETWEEN THE "NGABEO" AND "PRALAGAM" METHOD

By

Rani Asriningsih

18/435251/PMU/09762

ABSTRACT

The aims of this research is to knowing the difference and effectivities method of *Pralagam* on learning process in *Sekar Kepesindénan* subject that compared with *Ngabeo* methods at program of Karawitan Study's of Arts ISBI Bandung. This research is important because it has not been conducted a study related to the effectiveness of the method as the newest form of *Sekar Kepesindénan* learning process other than those used so far. This research using a mixed research type or called Mixed Method with a research design Sequential Explanatory approach. At the first phase of research used quantitative research with Pre-experimental Design through Static Group Comparison or Posttest-Only With Nonequivalent Groups. Data analysis of experimental results test uses Independent-Samples T-Test (Man Whitney U-Test) with a significance level of 5.0. The next phase continued with qualitatives research through the process of observation, in-depth interview, and active participation in the learning process of *Sekar Kepesindénan* subject studies until the end of the experiment for getting an overview. The procedure of analysis qualitative data using an interactive analysis model from Miles and Huberman. From result of different test, there was a difference in every aspect or indicator of college students *vocal* techniques as the result of learning Poem Song's *Sekar Kepesindénan* that use *Pralagam* and *Ngabeo* methods. That on *Pralagam* methods it has basics that must be learned to form its own uniqueness. *Pralagam* method oriented to *Sekar Kepesindénan* concept it self, it doesn't orient to memorizing songs. Because of that, can found two main points of *Sekar Kepesindénan* aesthetics substance called kinds of *Kepesindénan* song and basic concept of *Sekar Kepesindénan*. On probability or significancies value is smaller than 0,05 in all technique *vocal* aspect that were assessed at the end of experiment, it's conclude that there was significance difference as the result of learning *Sekar Kepesindénan* studies from college students that use the *Pralagam* and *Ngabeo* methods. Even so, the analysis of the observation and validation of the expert states that *Ngabeo* method was still needed in the learning process. It's related to the learning process of Folk Song in *Sekar Kepesindénan*. So it can be concluded that the two methods can be used simultaneously in the learning process of *Sekar Kepesindénan*. These two methods can complement each other to get higher competencies of *Sekar Kepesindénan* learning outcomes studies because specifically the *Ngabeo* method oriented for Folk Song competency, while *Pralagam* method oriented for Poem Song competency that the two of that method is the aesthetic substance of *Sekar Kepesindénan*.

Keywords: The learning process, *Pralagam* method, *Ngabeo* method, *Sekar Kepesindénan*, *Sundanese Singers (Sindén)*.